

B.6

III.A.2.1

LAPORAN PENELITIAN

EVALUASI BAHAN AJAR

**BUKU MATERI POKOK
PEMBANGUNAN MASYARAKAT KOTA (IPEM4542)
PROGRAM STUDI S1- ILMU PEMERINTAHAN**



Oleh:
Meita Istianda, S.IP, M.Si

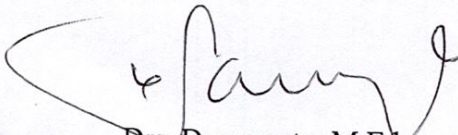
**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TERBUKA
2006**

LEMBAR PENGESAHAN
Evaluasi Bahan Ajar Program Studi S1-Ilmu Pemerintahan
Jurusan Ilmu Administrasi, FISIP UT

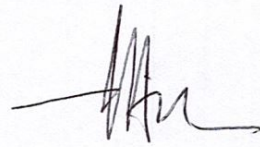
1. a. Nama Matakuliah : Pembangunan Masyarakat Kota
b. Kode Matakuliah : IPEM4542
c. SKS : 3
2. a. Nama Evaluator : Meita Istianda, S.IP, M.Si
b. NIP : 131652013
c. Pangkat/Golongan : Asisten Ahli/IIIb
d. Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Lokasi Penelitian : UT Pusat (Pondok Cabe)
4. Periode Evaluasi : Agustus-September 2006

Pondok Cabe, September 2006

Menyetujui
Ka. Jurusan Ilmu Administrasi


Drs. Darmanato, M.Ed.
NIP 131602651

Evaluator


Meita Istianda, S.IP., M.Si
NIP 131652013



Mengetahui
Kepala PAU-UT


Drh. Ida Malati Sadjati, M.Ed.
NIP 131569969

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Evaluasi Bahan Ajar dan Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB III METODOLOGI	10
BAB IV PEMBAHASAN HASIL	11
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN 1	37
LAMPIRAN 2	39

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahan ajar yang digunakan di Universitas Terbuka (UT) atau yang lebih populer dengan sebutan "modul" merupakan salah satu komponen bahan ajar andalan UT, selain bahan ajar lainnya (non cetak). Bahan ajar (modul) ini, dalam sistem pembelajaran yang dianut UT yaitu sistem pendidikan jarak jauh, didisain secara khusus, dengan sistematika tertentu dengan tujuan agar mahasiswa yang mempelajari bahan ajar tersebut dapat merasakan bukan saja sedang membaca suatu teks tetapi sekaligus merasakan adanya 'dialog' dengan dosennya, karenanya bahan ajar UT, sekurang-kurangnya harus bersifat komunikatif, interaktif, dan berorientasi kepada kepentingan belajar mahasiswanya. Hal ini senada dengan yang dinyatakan Julaeha dan Pratmoko (2001), yaitu bahwa bahan ajar utama yang digunakan di UT adalah bahan ajar cetak, yang disebut modul, yang dirancang secara khusus, yang memungkinkan mahasiswa belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing

Mengacu pada konsep bahan ajar yang telah dikemukakan, maka bahan ajar UT dikatakan berkualitas bila cara penyajiannya memenuhi standar yang telah ditentukan, materinya *up to date*, dan mahasiswa mudah mempelajarinya. Penyajian bahan ajar yang baik adalah sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan oleh UT. Penyusunan bahan ajar jarak jauh, seperti yang diterapkan di UT, ditulis berdasarkan Rancangan Matakuliah (RMK), yang terdiri dari Analisis Kompetensi (AI) dan Garis Besar Program Pengajaran (GBPP). Materi yang ditulis dalam bahan ajar diupayakan tidak ketinggalan zaman. Sedangkan indikator bahan ajar mudah dipelajari oleh mahasiswa adalah dapat dilihat pada hasil evaluasi belajar mahasiswa.

Untuk menjaga kualitas bahan ajar UT, maka evaluasi bahan ajar mutlak dilakukan. Evaluasi bahan ajar jarak jauh dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan cara *self evaluation* oleh dosen pengampu matakuliah. *Self evaluation* jika dilakukan dengan benar sangat bermanfaat dalam memperoleh informasi terhadap 'kekurangan' bahan ajar. Informasi ini selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk merevisi bahan ajar tersebut.

Salah satu bahan ajar jarak jauh yang perlu dievaluasi adalah Buku Materi Pokok (BMP) Pembangunan Masyarakat Kota (IPEM4542). BMP Pembangunan Masyarakat Kota diterbitkan pertama kali pada tahun 2000. Ditilik dari tahun pembuatannya maka bahan ajar ini usianya sudah mencapai lebih dari 5 (lima) tahun. Sesuai dengan alur/ketentuan tahap revisi Bahan Ajar UT, maka usia 5 tahun merupakan usia yang sangat memadai untuk melakukan revisi (Rektor, 2006). Apalagi bila dikaitkan dengan perkembangan situasi sosial politik belakangan ini, di mana sejak tahun 1999 telah muncul UU No. 22/1999 yang diikuti dengan penyempurnaannya yaitu UU No.32/2004. Perubahan yang mendasar pada sistem tata pemerintahan ini telah membawa konsekwensi pula terhadap kebijakan-kebijakan pada aspek perkotaan. Pembangunan Masyarakat Kota pada hakikatnya akan bersinggungan dengan dimensi pembangunan perumahan dan pemukiman, pembangunan ketenagakerjaan, kegiatan sektor informal, dan berbagai sektor pembangunan lainnya yang ada di perkotaan. Di dalam mengelola pembangunan masyarakat di perkotaan diharapkan searah dengan peraturan perundang-undangan yang ada, sebab pembangunan tidak dapat berjalan secara otomatis, melainkan perlu ada intervensi khusus yang dilakukan ke dalam masyarakat.

Matakuliah Pembangunan Masyarakat Kota merupakan matakuliah inti Program Studi (PS) Ilmu Pemerintahan, dan termasuk dalam kelompok kompetensi Matakuliah Perilaku Berkarya. Materi matakuliah ini merupakan paduan antara teori dan konsep dengan terapan. Karena Pembangunan Masyarakat Kota akan selalu bersentuhan dengan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan heterogenitas yang menjadi ciri masyarakat kota, maka pengetahuan mengenai efektifitas peran masyarakat dalam pembangunan kota, serta dasar-dasar teknik untuk memberdayakan masyarakat dalam pembangunan kota merupakan kapasitas yang harus dimiliki oleh aparatur daerah. Sementara kebutuhan untuk melakukan pembangunan selalu berkaitan dengan aspek UU yang berlaku saat itu, karenanya perubahan yang terjadi pada UU atau tata pemerintahan akan berdampak terhadap rencana pembangunan itu sendiri. Berkaitan dengan itu evaluasi bahan ajar Pembangunan Masyarakat Kota mutlak dilakukan di tengah perubahan UU yang ada.

B. Perumusan Masalah

Mengingat pentingnya peran bahan ajar dalam sistem belajar terbuka dan jarak jauh, maka untuk menciptakan lulusan yang berkualitas, bahan ajar yang diberikan kepada mahasiswa juga harus baik kualitasnya. Dalam konteks PTJJ seperti Universitas Terbuka, bahan ajar menempati posisi yang strategis. Bahan ajar mewakili sosok dosen dan keberadaannya didesain untuk membelajarkan mahasiswa, maka sajian dalam bahan ajar harus berorientasi kepada kepentingan belajar mahasiswa (Yunus dan Paulina Pannen:2004). Kualitas bahan ajar harus senantiasa dijaga agar tidak ketinggalan zaman dan semakin mudah dipelajari oleh mahasiswa.

Untuk menjaga agar bahan ajar yang tersedia tetap berkualitas maka dalam kegiatan evaluasi bahan ajar rumusan masalah difokuskan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimanakah kondisi bahan ajar dari matakuliah Pembangunan Masyarakat Kota? Dari pertanyaan tersebut dirinci pertanyaan berikutnya:

- a. Bagaimanakah profil matakuliah Pembangunan Masyarakat Kota?
- b. Bagaimanakah kelengkapan komponen bahan ajar matakuliah Pembangunan Masyarakat Kota ?
- c. Bagaimanakah kondisi materi yang disajikan dalam bahan ajar jarak jauh Pembangunan Masyarakat Kota?
- d. Bagaimanakah distribusi nilai mahasiswa yang mengambil matakuliah Pembangunan Masyarakat Kota selama lima tahun terakhir?

C. Tujuan dan Manfaat Evaluasi Bahan Ajar

Adapun tujuan melakukan evaluasi bahan ajar jarak jauh adalah:

- a. Untuk memperoleh profil matakuliah Pembangunan Masyarakat Kota.
- b. Untuk memperoleh informasi tentang kelengkapan komponen bahan ajar matakuliah Pembangunan Masyarakat Kota.
- c. Untuk mengetahui kondisi materi yang disajikan dalam BMP Pembangunan Masyarakat Kota.
- d. Untuk mendapat umpan balik bagi perbaikan materi BMP Pembangunan Masyarakat Kota.

- e. Untuk mengetahui distribusi nilai mahasiswa yang mengambil matakuliah Pembangunan Masyarakat Kota selama lima tahun terakhir.

Sedangkan manfaat dari evaluasi bahan ajar matakuliah Pembangunan Masyarakat Kota adalah sebagai masukan bagi Program Studi Ilmu Pemerintahan/Jurusan Ilmu Administrasi FISIP-UT di dalam melakukan analisis kurikulumnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Evaluasi (penilaian) merupakan pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu sehingga akan terjawab bagaimana dan seberapa jauh sesuatu proses atau sesuatu hasil yang diperoleh seseorang atau suatu program (Nasoetion:1997). Menurut Suparman (1991) evaluasi terhadap bahan ajar perlu dilakukan karena bertujuan untuk menentukan apa yang harus ditingkatkan, atau direvisi agar produk tersebut lebih efektif, sehingga kualitas menjadi lebih baik.

Kegiatan evaluasi bahan ajar juga merupakan salah satu komponen dari aktifitas manajemen pengembangan bahan ajar. Adapun tujuan evaluasi adalah untuk menilai kualitas bahan ajar apakah sudah sesuai dengan standar sistem manajemen kualitas Universitas Terbuka. Menurut Chacon-Duque dalam Julaeha dan Prاتمoko ada enam kriteria yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas suatu bahan ajar. Keenam kriteria tersebut adalah kriteria hasil/pengaruh, validasi, efektivitas biaya, isi materi, strategi penyajian, dan pemakai. Dari keenam kriteria tersebut yang berkaitan langsung dengan kualitas pembelajaran menurut prinsip belajar tuntas adalah kriteria isi materi dan strategi penyajian. Menurut Scriven dalam Sadjati (2006) dalam Evaluasi matakuliah (evaluasi program pembelajaran jarak jauh-PAU-PPAI-UT) evaluasi adalah *judging the worth and merit of an evaluation object*. Thorpe dalam Sadjati (2006) juga menyatakan bahwa evaluasi adalah pengumpulan, analisis dan interpretasi terhadap informasi tentang suatu aspek matakuliah dalam suatu sistem pendidikan dan pelatihan. Begitu pula Canon dan Newble dalam Sadjati (2006), menyatakan bahwa *evaluation is an important part of the process of learning- it is about learning from our students and their learning and learning about our instruction*.

Menurut Gagne, Briggs, dan Wager dalam Julaeha dan Prاتمoko, konsep belajar tuntas, keberhasilan mahasiswa ditentukan oleh faktor-faktor bakat, waktu yang disediakan, kemampuan mahasiswa, ketekunan, dan kualitas pembelajaran. Dari kelima faktor tersebut, faktor yang dapat diusahakan UT untuk membantu mahasiswa berhasil dalam belajar adalah faktor kualitas pembelajaran. Karena kegiatan pembelajaran di UT

menerapkan kegiatan belajar mandiri, dengan modul sebagai bahan ajarnya, maka kualitas pembelajaran ini terkait dengan kualitas modul.

Ditambahkan oleh Sadjati (2006), bahwa dasar pemikiran pentingnya evaluasi matakuliah dilakukan, khususnya bagi UT selaku institusi perguruan tinggi jarak jauh, adalah (1) sudah menjadi tugas dosen, (2) memberi rasional terhadap pengeluaran yang dilakukan, (3) memberi rasional terhadap penambahan kebutuhan sumber daya, (4) memberi ilustrasi yang jelas sehingga meyakinkan orang, (4) memperlihatkan keberhasilan matakuliah, (5) melihat masalah-masalah yang muncul dan (6) memantau kinerja dosen. Menurut Suciati (dalam Julaela dan Pratiomo), sehubungan hal penulisan modul sebagai bahan ajar mandiri, modul hendaknya memenuhi kriteria mudah dibaca dan dicerna, dalam arti menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan jelas; mampu melibatkan proses berpikir mahasiswa; serta memungkinkan mahasiswa dapat mengevaluasi tingkat penguasaannya secara mandiri. Lebih lanjut dijelaskan oleh Julaela dan Pratiomo, bahwa secara umum, modul yang digunakan di UT harus memuat unsur-unsur berikut:

- I. Pendahuluan. Pendahuluan merupakan pembukaan pembelajaran suatu modul.
 - a. Hal-hal yang harus ada dalam pendahuluan adalah TIK, relevansi, deskripsi singkat materi yang akan dibahas, dan petunjuk belajar.
 - b. Syarat-syarat yang harus diperhatikan dalam menulis pendahuluan adalah menarik dan merangsang rasa ingin tahu, urutan sajian yang logis, serta mudah dicerna dan enak dibaca.
 - c. Sajian Materi. Komponen ini berisi uraian materi, contoh dan non-contoh, latihan, rangkuman dan tes formatif.
- II. Uraian. Uraian adalah paparan materi berupa fakta/data, konsep, prinsip, generalisasi/dalil, teori, nilai, prosedur/metode, keterampilan, hukum dan masalah yang disajikan secara naratif atau piktorial yang berfungsi untuk merangsang dan mengkondisikan tumbuhnya pengalaman belajar. Materi yang disajikan dalam uraian harus sesuai dengan kemampuan mahasiswa, berada dalam cakupan topik inti, serta benar dan terkini (terbaru). Selain itu, materi tersebut harus disajikan

secara logis dan sistematis, komunikatif/interaktif dan tidak kaku, serta menarik dan merangsang.

- III. Contoh dan Non-contoh. Contoh dapat berupa benda, ilustrasi, angka, atau gambar yang mewakili konsep untuk memantapkan pemahaman mahasiswa. Sedangkan non-contoh dapat berupa benda, ilustrasi, angka, atau gambar yang tidak mendukung konsep yang disajikan dan berfungsi memantapkan pemahaman mahasiswa. Contoh dan non-contoh yang digunakan dalam penyajian uraian harus relevan dengan isi uraian, konsisten, memadai jumlah dan fungsinya, logis, sesuai dengan realita, serta bermakna.
- IV. Latihan. Latihan adalah berbagai bentuk kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk memantapkan pemahamannya terhadap materi yang disajikan. Latihan yang diberikan harus relevan dengan materi yang disajikan, sesuai dengan kemampuan mahasiswa, bervariasi bentuknya, bermakna, serta menantang mahasiswa untuk berpikir dan bersikap kritis.
- V. Rangkuman. Rangkuman adalah uraian singkat tentang saripati dari materi yang telah disajikan. Selain itu, rangkuman harus disajikan secara berurutan dan ringkas serta komunikatif.
- VI. Tes formatif. Tes formatif adalah tes yang diberikan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dibahas. Dalam menyusun tes formatif, pertanyaan yang diajukan harus mengukur TIK yang sudah dirumuskan serta materi yang ditanyakan harus benar dan logis. Tes formatif ini harus disertai dengan kunci jawaban beserta penjelasannya.
- VII. Daftar Pustaka. Daftar pustaka adalah kumpulan sumber informasi yang digunakan dalam penulisan, yang disusun secara alfabetis. Sumber informasi yang dicantumkan dalam daftar pustaka hendaknya merupakan sumber informasi yang dikutip dalam uraian dan yang mendukung atau dipakai sebagai acuan. Informasi tentang sumber yang digunakan ditulis secara benar dan lengkap.
- VIII. Glosarium. Glosarium adalah kumpulan kata sulit beserta penjelasannya yang disusun secara alfabetis. Glosarium akan membantu mahasiswa dalam memahami uraian materi. Dalam menyusun glosarium, penulis memberikan penjelasan atas kata-kata yang sulit sesuai dengan konteks pemakaian dalam bacaan/modul.

Menurut Yunus dan Paulina Pannen (Yunus dan Paulina Pannen:2004) Bahan ajar mewakili sosok dosen, oleh karena itu keberadaannya didesain untuk membelajarkan mahasiswa, maka sajian dalam bahan ajar harus berorientasi kepada kepentingan belajar mahasiswa. Sehubungan dengan itu bahan ajar jarak jauh harus memiliki ciri *self-instruction; self contained; stand alone*; adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta jika memungkinkan dalam bentuk *loose leaf binding*.

Dick & Carey (1985) yang diadopsi oleh Suparman (1991), mengatakan untuk mengetahui seberapa aktif penggunaan bahan ajar, maka perlu mengevaluasi terhadap produk instruksional. Evaluasi bahan ajar perlu dilakukan karena bertujuan untuk menentukan apa yang harus ditingkatkan atau direvisi agar bahan ajar tersebut lebih efektif, sehingga memiliki kualitas yang lebih baik.

Evaluasi bahan ajar jarak jauh dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan cara *self-evaluation* oleh pengampu matakuliah. Evaluasi ini bermanfaat untuk mengetahui kekurangan bahan ajar yang pada akhirnya akan dijadikan dasar untuk revisi bahan ajar. Hal-hal yang akan dievaluasi dalam bahan ajar jarak jauh menurut Limbong, dkk(2002) setidaknya meliputi tiga komponen pokok, yaitu (1) Analisis Instruksional, (2) Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP), dan Buku Materi Pokok.

Evaluasi bahan ajar jarak jauh dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan cara *self-evaluation* oleh dosen pengampu matakuliah. Evaluasi dengan cara tersebut akan bermanfaat untuk mengetahui kekuranglengkapan bahan ajar yang pada akhirnya dapat dijadikan dasar untuk merevisi bahan ajar. Menurut Limbong, dkk (2002), hal-hal yang dievaluasi dalam bahan ajar jarak jauh meliputi 3 (tiga) komponen pokok, yakni: kelengkapan Rancangan Matakuliah (RMK), Analisis Kompetensi (AI), Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP), serta Buku Materi Pokok (BMP). Ketiga komponen bahan ajar jarak jauh tersebut perlu tersedia pada saat melakukan evaluasi, agar terlihat kelengkapan dan konsistensinya satu sama lain.

Hal-hal yang perlu dievaluasi oleh dosen pengampu matakuliah terhadap bahan ajar jarak jauh adalah:

- a. Kelengkapan Rancangan Matakuliah (RMK) yang terdiri dari Analisis Kompetensi (AI) dan Garis Besar Program Pengajaran (GBPP).

b. Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok (BMP), yang terdiri dari :

1. Kelengkapan Format BMP:

- Tinjauan matakuliah
- Bab/Unit (Isi):
 - Pendahuluan
 - Penyajian
 - Penutup
- Daftar Pustaka
- Senerai

2. Kesesuaian Cara Penulisan BMP:

- Tinjauan matakuliah
- Bab/Unit (Isi) (Pendahuluan, Penyaji, Penutup)
- Daftar Pustaka
- Senerai

3. Konsistensi Analisis Kompetensi (AI), GBPP, dan BMP, yang terdiri dari:

- Konsistensi AI dan GBPP
- Konsistensi GBPP dan BMP
- Konsistensi antar komponen bahan ajar

Menurut Limbong, dkk (2002), analisis komponen isi matakuliah merupakan salah satu mata rantai dari evaluasi mata kuliah. Jika bagian ini dilakukan dengan baik dan benar, maka hasil analisis akan dapat memberikan informasi yang sangat berarti bagi pengambilan keputusan di dalam menentukan apakah matakuliah tersebut masih laik untuk dipakai sebagai salah satu pembelajaran pendidikan jarak jauh ataukah perlu direvisi. Lebih lanjut Limbong dkk (2002) mengatakan bahwa dengan melakukan *self evaluation*, maka kegiatan evaluasi sebagai bagian integral dalam proses pengembangan bahan ajar jarak jauh betul-betul dilakukan, walaupun baru sebatas *content analysis* yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah. Hal ini paling tidak dapat meningkatkan akuntabilitas akademik dari institusi, dalam hal ini Universitas Terbuka.

BAB III

METODOLOGI

A. Metode

Studi ini menggunakan metode evaluasi yang memfokuskan pada *self evaluation*, yang bertujuan untuk memberikan rekomendasi mengenai kelayakan bahan ajar jarak jauh. Menurut Neuman (1997), studi evaluasi termasuk dalam kategori penelitian terapan. Dosen menggunakan metode evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan sebuah program, yang dalam hal ini bahan ajar jarak jauh.

B. Objek Penelitian

Objek studi adalah Buku Materi Pokok (BMP) IPEM4542 Pembangunan Masyarakat Kota beserta produk pengembangannya. Studi ini memfokuskan analisisnya pada profil matakuliah, komponen bahan ajar, yang terdiri dari rancangan mata kuliah (RMK) yang terdiri dari AI dan GBPP, kelengkapan dan cara penulisan BMP IPEM4542 Pembangunan Masyarakat Kota dan hasil evaluasi akhir (UAS) mahasiswa selama lima tahun terakhir. .

C. Teknik Pengumpulan data

Data-data diperoleh melalui studi pustaka, dengan fokus utamanya adalah profil matakuliah IPEM4542 (Pembangunan Masyarakat Kota) pada PS Ilmu Pemerintahan FISIP UT, komponen bahan ajar IPEM4542 yang terdiri dari Rancangan Matakuliah (RMK), kelengkapan dan cara penulisan BMP IPEM4542, serta hasil evaluasi belajar mahasiswa (UAS). Bahan-bahan tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan standar evaluasi yang dikembangkan oleh UT.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Matakuliah

Matakuliah IPEM4542 Pembangunan Masyarakat Kota diterbitkan pertama kali pada tahun 2000, sehingga pada tahun 2006 ini, merupakan tahun yang sangat tepat untuk merevisi matakuliah tersebut. Penulis BMP ini adalah Dr. M. Tahir Kasnawi, MS dan Drs. M. Ramli AT yang berasal dari Universitas Hasannuddin. Sedangkan penelaah BMP tidak dicantumkan.

Dari awal terbitnya (2000) sampai dengan tahun 2005, matakuliah tersebut belum pernah direvisi. Pada tahun ini proses revisi sedang berjalan, sehingga dengan adanya evaluasi bahan ajar sangat mendukung proses revisi tersebut. Masukan-masukan yang berkenaan dengan perubahan yang memang sudah seharusnya berubah seperti perubahan UU mutlak dimasukkan dalam materi bahan ajar, agar kemutakhirannya terus terjaga.

B. Kelengkapan Komponen RMK

B1. Peta Kompetensi

1) Rumusan kompetensi umum (KU)

Dalam peta kompetensi, dari modul 1 sampai dengan modul 9, telah tercantum kompetensi umum (KU) dan kompetensi khusus (KK). Rumusan KU Modul 1 sampai 3 kalimatnya operasional dan sudah menggambarkan kompetensi atau perilaku yang diharapkan dicapai oleh mahasiswa pada akhir proses pembelajaran. Rumusan KU Modul 4 sampai dengan 9 kalimatnya terlihat belum operasional, tetapi mungkin ini disebabkan kesalahan tulis saja, lupa mencantumkan kalimat operasionalnya. Secara keseluruhan KU juga memayungi semua KK dibawahnya. Terkait dengan berlakunya UU No.32/2004, maka KU dari matakuliah ini ketika direvisi setidaknya juga mengakomodasi perubahan dimaksud. Terutama berkaitan dengan perkembangan wilayah pedesaan. Dengan semakin meluasnya jangkauan di bidang teknologi dan informasi, dan kemudahan-kemudahan yang digulirkan pemerintah terhadap investor untuk melakukan investasi di pedesaan, maka peluang terjadinya pergeseran suatu

wilayah desa menjadi kota sangat dimungkinkan. Untuk itu diharapkan peta kompetensi juga memasukan kemungkinan-kemungkinan tersebut. Artinya bisa saja nantinya matakuliah ini tidak hanya membahas pembangunan masyarakat kota, tetapi juga membahas tentang pembangunan masyarakat desa.

2) Rumusan kompetensi khusus (KK)

Kemampuan yang dirumuskan sudah operasional sehingga kompetensi tersebut dapat diukur dan dapat dilihat hasil pengukuran pemahaman mahasiswa akan matakuliah IPEM4542 Pembangunan Masyarakat Kota melalui Ujian Akhir Semester. Dari modul 1 sampai dengan modul 9, dalam hal rumusan kompetensi khusus (KK), didapat hasil, antara lain: (a) keseluruhan KK sudah mendukung pencapaian KU, (b) jenjang kemampuan dalam KK tidak lebih tinggi dari KU; (c) struktur KK dengan KU sudah tersusun secara logis dan sistematis, artinya, semua KK merupakan penjabaran dari KU dan penyusunan KK ditata menurut besaran ruang lingkup materi KK diatasnya sesuai dengan bentuk PK yang hirarkial dan atau sejajar jika besaran ruang lingkup materinya sama dan sesuai dengan bentuk PK yang prosedural dan atau kombinasi antar keduanya dalam ruang lingkup materi yang saling berkorelasi secara ilmiah. Akan tetapi ada beberapa catatan yang perlu ditindak lanjuti sehubungan untuk kepentingan perbaikan BMP IPEM4542, antara lain:

- a. KU dan KK, tidak selalu terdeskripsi dalam point sendiri secara jelas, tetapi adakalanya terdapat dalam deskripsi yang menyeluruh, sehingga pembaca harus menafsirkan sendiri, kalimat mana yang dimaksud dengan KU dan KK.
- b. KU dan KK pada Modul 1 sampai dengan 3, sebaiknya dipadatkan menjadi hanya 2 Modul. Penjelasan tentang pengertian umum pembangunan pada Modul 1, dapat dijadikan satu dengan penjelasan Modul 2, tentang pembangunan masyarakat. Pemadatan dilakukan tanpa mengurangi teori atau konsep yang harus diserap mahasiswa. Dengan pemadatan diharapkan terdapat *space* untuk memasukan bahasan tentang desa (daerah) sebagai bagian yang harus diberikan berkaitan dengan perubahan UU. Sehingga pada

Modul 2 dapat juga dimasukan tentang Masalah dan Aspek Pembangunan Masyarakat Desa, dan Modul 3 tentang Kota dan Fungsinya.

- c. KU dan KK pada modul 5 tentang Pembangunan Masyarakat Kota, sebaiknya ditempatkan pada modul 6. Yang dibahas dalam modul 5 sebaiknya tentang Masyarakat Kota terlebih dahulu yaitu tentang masyarakatnya, kehidupan keluarga, perubahan sosial dan budaya. Setelah itu pada modul 6 baru dibahas proses pembangunannya, yang meliputi ekologi kota, proses ekologi, dan perencanaan dan penataan ruang kota. Perubahan ini dimaksud agar kompetensi tersusun secara hirarkial.

3). Keterkaitan antar KK dalam PK IPEM4542 Pembangunan Masyarakat Kota.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, bahwa keterkaitan antar kk dalam PK IPEM4542 Pembangunan Masyarakat Kota bersifat kombinasi antara hirarkis, pengelompokkan dan prosedural.

- a. Untuk keterkaitan antar KK yang hirarkis ada pada:

modul 1 yakni kaitan KK pada Kegiatan Belajar 1 Pengertian Pembangunan menjadi kompetensi yang lebih rendah dari KK Kegiatan Belajar 2 Beberapa Teori Pembangunan dan Kegiatan Belajar 3 Pendekatan dan Indikator Pembangunan.

- b. Untuk keterkaitan antar KK yang prosedural ada pada:

(1) Modul 6 yakni KK pada Kegiatan Belajar 1 Masyarakat dan Kehidupan Kota berkedudukan sejajar dengan KK Kegiatan Belajar 2 Kehidupan Keluarga, dan KB 3 Perubahan Sosial dan Budaya.

(2) Modul 7, yakni KK pada KB1 Masalah Lingkungan dan Prasarana Kota, sejajar dengan KB 2 Masalah Pengangguran dan Sektor Informas di Perkotaan, dan KB 3 Kemiskinan.

(3) Modul 8, yakni KK pada KB1 Pembangunan Kependudukan dan Ketenagakerjaan, sejajar dengan KB 2 Pembangunan Perumahan dan Pemukiman, sejajar dengan KB 3 Pembangunan Sarana dan Fasilitas Sosial, dan sejajar dengan KB 4 Pembangunan Lembaga-lembaga Sosial Ekonomi.

- (4) Modul 9, yakni KK pada KB 1 Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Kota sejajar dengan KB 2 Peranan Pemerintah dalam Pembangunan
- c. Untuk keterkaitan antar KK yang kombinasi antara prosedural dan hirakikal ada pada:
- (1) Modul 2 yakni kaitan KK pada KB 1 Pengertian Pembangunan Masyarakat menjadi kompetensi yang lebih rendah dari KK Kegiatan Belajar 2 Aspek yang Mendasari Diperlukannya Model Pembangunan Masyarakat dan KK Kegiatan Belajar 3 Perkembangan Studi Pembangunan Masyarakat, serta KB 4 Beberapa Teori Pembangunan Masyarakat. Akan tetapi KK KB 2 dan KB 3 serta KB 4 tersebut mempunyai kaitan yang prosedural, artinya tahapan untuk mempelajari KB 2 dan KB 3 serta KB 4 dapat dimulai dari KB 2 terlebih dahulu atau sebaliknya.
- (2) Modul 3 yakni kaitan KK pada Kegiatan Belajar 1 Pengertian Kota menjadi kompetensi yang lebih rendah dari KK Kegiatan Belajar 2 Timbulnya Kota-kota, KK Kegiatan Belajar 3 Perkembangan Kota-kota Modern dan KK Kegiatan Belajar 4 Fungsi-fungsi dan Interdependensi antara Kota dan Desa. Akan tetapi KK KB 2, KK KB 3 dan KK KB 4 tersebut mempunyai kaitan yang prosedural, artinya tahapan untuk mempelajari KB 2, KB 3 dan KB 4 dapat dimulai dari KB 2 atau KB 3 atau KB 4 terlebih dahulu untuk modul 3 tersebut.

B2. Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP)

a. Keberadaan GBPP.

GBPP IPEM4542 Pembangunan Masyarakat Kota disimpan di Filing Ilmu Pemerintahan.

b. Pemeriksaan GBPP.

- b1. Dari hasil identifikasi kelengkapan GBPP: identifikasi akan nama matakuliah, kode dan sks matakuliah, deskripsi singkat matakuliah,

rumusan KU dan KK, pokok bahasan, sub pokok bahasan, pemilihan media dan daftar pustaka *sudah lengkap*.

- b2. Dalam hal kesesuaian cara penulisan masing-masing komponen GBPP juga *sudah sesuai atau sudah benar* menyangkut kebenaran nama matakuliah, kode dan sks matakuliah, deskripsi singkat matakuliah, rumusan KU dan KK, jumlah dan konsistensi rumusan KU dan KK di GBPP dengan KU dan KK di PK, konsistensi materi atau substansi sub pokok bahasan dengan pokok bahasan, konsistensi antara karakteristik kompetensi dengan jenis media yang dipilih, ada keseimbangan pembagian kompetensi dan materi dari dalam tiap-tiap modul IPEM4542, penentuan persentase teori dan praktik sudah mengacu pada KK dan kesesuaian daftar pustaka dengan pokok bahasan.

C. Kelengkapan Dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok (BMP) IPEM4542

C1. Kelengkapan komponen BMP.

Secara umum, untuk di lingkungan FISIP-UT, keberadaan BMP IPEM4542 dapat dipastikan ada pada Program Studi Ilmu Pemerintahan.

a. Tinjauan Mata Kuliah

- 1) Tinjauan Mata Kuliah tercantum pada bagian depan BMP IPEM4542. Pada bagian ini, sudah dilengkapi analisis instruksional.
- 2) Pada tinjauan mata kuliah, sudah termuat informasi tentang deskripsi singkat matakuliah, dan petunjuk singkat mempelajari modul. Yang belum ada hanya manfaat dan relevansinya. KU diuraikan tidak dengan kalimat tersendiri yang jelas, tetapi berupa deskripsi yang bercampur dengan kalimat lainnya, sehingga pembaca harus menyimpulkan sendiri. Untuk KK sudah diuraikan secara jelas.

b. Modul

1) Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan Modul 1, sudah *ada informasi* tentang deskripsi singkat Pengertian Dasar dan Teori Pembangunan. Dijelaskan pula relevansi antar materi KB 1 Pengertian Pembangunan dengan KB 2

Beberapa Teori Pembangunan, dan KB 3 Pendekatan dan Indikator Pembangunan. Selain itu, dipaparkan pula manfaat materi serta rumusan KU yang akan dicapai yakni agar mahasiswa dapat memahami konsep dasar pembangunan secara komprehensif. Komponen rumusan KU dan KK dalam pendahuluan sudah sesuai dengan GBPP.

Pada bagian pendahuluan Modul 2, deskripsi singkat tentang Pembangunan Masyarakat sudah sangat jelas. Pembahasan dilakukan secara spesifik dengan mengarahkan pada satu jenis model pembangunan. Relevansi antar materi KB 1 Pengertian Pembangunan Masyarakat KB 2 Beberapa Alasan Diperlukannya Pembangunan Masyarakat dan KB 3 Perkembangan Studi Pembangunan Masyarakat, serta KB 4 Beberapa Teori Pembangunan Masyarakat sangat relevan. Pada bagian Pendahuluan ini juga telah ada sistematika mempelajari Modul ini. Manfaat materi serta rumusan KU yang akan dicapai, walaupun tidak secara khusus dibahas tetapi telah mengarahkan mahasiswa memahami ruang lingkup Pembangunan Masyarakat. Komponen rumusan KU dan KK dalam pendahuluan sudah sesuai dengan GBPP. Hanya pembahasan tentang teori walaupun secara konteks agak berbeda dengan teori yang dibahas pada Modul 1, di mana pada Modul 1 KB 2 dipaparkan tentang Beberapa Teori Pembangunan, kemudian pada Modul 2 KB 4 ada juga tentang Beberapa Teori Pembangunan Masyarakat. Alangkah baiknya bila KB2 pada Modul 1, dan KB4 pada Modul 4, disatukan sebagai bentuk kesatuan yang hirarkhial. Jadi, penjelasan berikut merupakan penjelasan lebih lanjut dari penjelasan awal.

Pada bagian pendahuluan Modul 3, *sudah ada informasi* tentang deskripsi singkat materi Kota dan Fungsinya. Dijelaskan pula relevansi antar materi KB 1 Pengertian Kota dengan KB 2 Timbulnya Kota-kota, KB 3 Berbagai Fungsi Kota dan KB 4 Posisi dan Kaitan Desa dan Kota

dalam Pembangunan. Selain itu, dipaparkan pula manfaat materi serta rumusan KU yang akan dicapai yakni agar mahasiswa dapat menjelaskan pengertian kota, menggambarkan proses timbulnya kota-kota di dunia, menjelaskan perkembangan kota-kota modern, menguraikan berbagai fungsi kota, dan menjelaskan posisi dan kaitan desa dan kota dalam pembangunan. Komponen rumusan KU dan KK dalam pendahuluan sudah sesuai dengan GBPP.

Pada bagian pendahuluan Modul 4, *sudah ada informasi* tentang deskripsi singkat materi Urbanisasi. Dijelaskan *manfaat* materi untuk mempelajari modul-modul selanjutnya dan juga *relevansi erat* antara materi Modul 3 dengan Modul 4. Dan, dipaparkan pula relevansi antara KB1, KB2, KB 3 dan KB 4 . Selanjutnya, dipaparkan pula manfaat materi serta rumusan KU yang akan dicapai yakni agar mahasiswa dapat menjelaskan pengertian urbanisasi, menjelaskan pengertian dan penyebab pertumbuhan alamiah penduduk kota, menjelaskan pengertian dan penyebab perpindahan penduduk kota, menguraikan berbagai aspek yang berkaitan dengan perluasan wilayah kota dan akibatnya terhadap masalah kependudukan, serta menjelaskan beberapa akibat terjadinya urbanisasi. Temuan lainnya, adalah modul ini juga telah memanfaatkan data untuk lebih membantu memahami perkembangan urbanisasi.

Pada bagian pendahuluan Modul 5, *sudah ada informasi* tentang deskripsi singkat materi Pembangunan Masyarakat Kota. Manfaat materi dan relevansinya dengan materi sebelumnya juga dijelaskan yakni agar mahasiswa dapat menjelaskan pola ekologi kota, proses ekologi, aspek perencanaan kota, dan penataan ruang. Komponen-komponen modul ini juga diperkaya dengan gambar dan contoh. Modul 5 ini, dapat dikatakan merupakan jantungnya Pembangunan Masyarakat Kota, karena secara spesifik telah mulai membahas aspek-aspek penerapan dari konsep atau teori pembangunan yang dipelajari sebelumnya.

Pada bagian pendahuluan Modul 6, *sudah ada informasi* tentang deskripsi singkat materi Masyarakat Kota. Pada modul ini mahasiswa mulai diarahkan untuk mengerti *urban community* yang dimulai dengan penjelasan tentang pengertian masyarakat dan gambaran kehidupan kota, kehidupan keluarga khususnya di kota-kota, perubahan sosial dan kebudayaan serta perubahan sosial yang terjadi di kota. Akan tetapi tidak dijelaskan *manfaat* materi untuk mempelajari modul-modul selanjutnya dan juga relevansi dengan materi sebelumnya. Adapun manfaat materi serta rumusan KU yang akan dicapai juga telah dipaparkan. yakni agar mahasiswa dapat memiliki wawasan komprehensif materi Pengorganisasian Proyek.

Pada bagian pendahuluan Modul 7, *sudah ada informasi* tentang deskripsi singkat materi Masalah-masalah Perkotaan. Penjelasan *manfaat* materi ini juga dideskripsikan dengan jelas yaitu membantu memahami berbagai masalah-masalah perkotaan yang meliputi penyebab munculnya masalah-masalah tersebut. Temuan lain, pada bagian pendahuluan modul 7 juga dipaparkan relevansi antara KB 1 Masalah Lingkungan dan Prasarana Kota dengan KB 2 Masalah Pengangguran dan Sektor Informal di Perkotaan, serta KB 3 tentang Kemiskinan. Hanya rumusan KU yang akan dicapai penjabarannya kurang operasional, karena hanya menjabarkan *point-pointnya* saja. Untuk Modul 7, komponen-komponen modul yang terdapat dalam pendahuluan ternyata *cukup* memotivasi mahasiswa untuk mempelajari Modul 7 tersebut. Selain itu pada bagian ini juga dijelaskan keunikannya seperti bahwa dalam mempelajari materi modul ini mahasiswa akan berkenalan dengan istilah sosiologi, kependudukan dan lingkungan hidup, sehingga disarankan mahasiswa juga melihat kamus Sosiologi.

Pada bagian pendahuluan Modul 8, *sudah ada informasi* tentang deskripsi singkat materi Aspek-aspek Pembangunan Masyarakat Kota. Dijelaskan pula relevansi antara materi KB 1 Pembangunan Kependudukan dan Ketenagakerjaan dengan KB 2 Pembangunan Perumahan dan Pemukiman, KB 3 Pembangunan Sarana dan Fasilitas Sosial Ekonomi, serta KB 4 Pembangunan Lembaga-lembaga Sosial Ekonomi. Selain itu, dipaparkan pula relevansi dengan modul-modul sebelumnya, manfaat materi serta rumusan KU yang akan dicapai yakni agar mahasiswa dapat menjelaskan beberapa aspek yang berkaitan dengan pembangunan kependudukan dan ketenagakerjaan, menjelaskan beberapa aspek yang berkaitan dengan pembangunan perumahan dan pemukiman, menjelaskan beberapa aspek yang berkaitan dengan pembangunan sarana kota dan fasilitas sosial ekonomi, serta menjelaskan pengertian dan peranan lembaga-lembaga sosial ekonomi. Komponen rumusan KU dan KK dalam pendahuluan sudah sesuai dengan GBPP.

Pada bagian pendahuluan Modul 9, *sudah ada informasi* tentang deskripsi singkat materi Partisipasi Masyarakat dan Peranan Pemerintah dalam Pembangunan Kota. Komponen rumusan KU dan KK sesuai dengan GBPP. Temuan lainnya, dalam pendahuluan telah diarahkan metode untuk memahami materi modul ini, yaitu keharusan untuk mengerjakan latihan dan tes formatif di setiap akhir kegiatan belajar, dan mengamati setiap pertanyaan dari setiap latihan dan tes formatif. Di antara 9 modul, modul ke-9 ini merupakan modul yang paling singkat. Bila modul-modul lainnya berisi antara 3 sampai 4 KB, modul 9 hanya berisi 2 KB. Materinya pun kurang kaya, dan acuan Perencanaan masih menggunakan Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pekerjaan Umum, pada tahun 1985.

C2. Penyajian

a) Uraian

Pada modul 1, temuan menunjukkan bahwa sudah ada konsistensi topik Pengertian Dasar dan Teori Pembangunan dengan subtopik pada KB1 Pengertian Pembangunan, KB 2 Beberapa Teori Pembangunan dan KB 3 Pendekatan dan Indikator Pembangunan. Uraian-uraian yang dipaparkan dalam ketiga KB tersebut sudah mengakomodasi pencapaian KK sebagaimana yang ada dalam GBPP. Dari segi isi, materi yang disampaikan berupa definisi dan teori-teori yang disarikan dari referensi pustaka yang tercantum dalam daftar pustaka di halaman belakang Modul 1.

Pada Modul 2, temuan menunjukkan bahwa sudah ada konsistensi topik Pembangunan Masyarakat dengan sub topik pada KB 1 Pengertian Pembangunan Masyarakat, KB 2 Aspek yang Mendasari Diperlukannya Model Pembangunan Masyarakat, KB 3 Perkembangan Studi Pembangunan Masyarakat, dan KB4 Beberapa Teori Pembangunan Masyarakat. Uraian-uraian yang dipaparkan dalam keempat KB tersebut sudah mengakomodasi pencapaian KK sebagaimana yang ada dalam GBPP. Dari segi isi, materi yang disampaikan berupa teori-teori, contoh-contoh dan penjelasan yang sudah benar sesuai dengan daftar pustaka di halaman belakang Modul 2. Dari segi penyajian, materi yang disampaikan lebih banyak menggunakan deduktif, artinya dimulai dari konsep-konsep, teori-teori dan penjelasan umum baru ke hal-hal yang lebih rinci lagi. Selain itu, perlu ditambah lagi contoh-contoh kasus dari Model-model yang dimaksud. Dari segi bahasa, materi yang disajikan juga telah bernas (berisi, singkat, lugas, padat dan jelas) sesuai standar EYD bahasa Indonesia yang berlaku.

Pada Modul 3, temuan menunjukkan bahwa sudah ada konsistensi materi Kota dan Fungsinya sebagai topik dengan KB 1 Pengertian Kota, KB 2 Timbulnya Kota-kota, KB 3 Perkembangan Kota-kota Modern, dan KB 4 Fungsi-fungsi dan Interdependensi antara Kota dan Desa. Uraian-uraian yang dipaparkan dalam kedua KB tersebut sudah mengakomodasi pencapaian KK

sebagaimana yang ada dalam GBPP. Dari segi isi, materi yang disampaikan berupa konsep-konsep dan penjelasan yang sudah benar sesuai dengan daftar pustaka di halaman belakang Modul 3. Dari segi penyajian, materi yang disampaikan lebih banyak menggunakan deduktif dan kombinasi daripada penyajian induktif. Pada KB 2, KB 3 dan KB 4 Modul 3 masih perlu diperjelas dan diperkaya uraian-uraian yang ada dengan cara memperbanyak atau membuat soal-soal kasus (esai) sesuai materi beserta jawabannya agar memudahkan mahasiswa untuk mempelajarinya. Dari segi bahasa, materi yang disajikan juga telah bernas (berisi, singkat, lugas, padat dan jelas) sesuai standar EYD bahasa Indonesia yang berlaku.

Pada modul 4, temuan menunjukkan bahwa sudah ada konsistensi materi Urbanisasi sebagai topik dengan KB1 Pengertian dan Penyebab Urbanisasi, KB 2 Penyebab Pertambahan Penduduk, KB 3 Beberapa Akibat Urbanisasi. Uraian-uraian yang dipaparkan dalam kedua KB tersebut sudah mengakomodasi pencapaian KK sebagaimana yang ada dalam GBPP. Dari segi isi, materi yang disampaikan berupa teori-teori, contoh-contoh dan penjelasan yang sudah benar sesuai dengan daftar pustaka di halaman belakang Modul 4. Dari segi penyajian, materi yang disampaikan lebih banyak menggunakan deduktif, walaupun ada beberapa KB yang juga mengkombinasikan penyajian deduktif dan induktif. Untuk hal penyajian gambar dan tabel masih perlu ditambahkan terutama untuk KB 1 agar mendukung penjelasan materi KB 1. Dari segi bahasa, materi yang disajikan juga telah bernas (berisi, singkat, lugas, padat dan jelas) sesuai standar EYD bahasa Indonesia yang berlaku.

Pada Modul 5, temuan menunjukkan bahwa sudah ada konsistensi materi Pembangunan Masyarakat Kota sebagai topik dengan KB 1 Ekologi Kota, KB 2 Proses Ekologi, dan KB 3 Perencanaan dan Penataan Ruang Kota. Uraian-uraian yang dipaparkan dalam ketiga KB tersebut sudah mengakomodasi pencapaian KK sebagaimana yang ada dalam GBPP. Akan tetapi masih perlu upaya untuk memperkaya uraian-uraian tentang Perencanaan dan Penataan Ruang Kota dengan berbagai alternatif situasi dan

kondisi lingkungan yang mungkin terjadi, terutama dengan studi kasus di negara-negara berkembang pada era globalisasi. Dari segi isi, materi yang disampaikan lumayan aplikatif, berupa konsep-konsep, contoh-contoh dan penjelasan, dan pola-pola penerapannya. Materi juga sesuai dengan daftar pustaka di halaman belakang Modul 5. Dari segi penyajian, materi yang disampaikan lebih banyak menggunakan deduktif, artinya dimulai dari konsep-konsep, dan penjelasan umum tentang ekologi baru ke hal-hal yang lebih rinci lagi. Dari segi bahasa, materi yang disajikan belum bernas (berisi, singkat, lugas, padat dan jelas) sesuai standar EYD bahasa Indonesia yang berlaku sebab masih ditemukan kata-kata istilah teknis yang kurang penjelasan. Untuk hal penyajian gambar masih perlu ditambahkan terutama untuk KB 1 agar mendukung penjelasan materi KB 1 khususnya pada bagian materi "struktur ekologi sosial kota". Dari segi bahasa, materi yang disajikan juga telah bernas (berisi, singkat, lugas, padat dan jelas) sesuai standar EYD bahasa Indonesia yang berlaku.

Pada Modul 6, temuan menunjukkan bahwa sudah ada konsistensi materi Masyarakat Kota sebagai topik dengan KB 1 Masyarakat dan Kehidupan Kota, KB 2 Kehidupan Keluarga, dan KB 3 Perubahan Sosial Budaya sebagai subtopik-subtopiknya. Uraian-uraian yang dipaparkan dalam kedua KB tersebut sudah mengakomodasi pencapaian KK sebagaimana yang ada dalam GBPP. Dari segi isi, materi yang disampaikan dan penjelasannya sudah benar sesuai dengan daftar pustaka di halaman belakang Modul 6. Akan tetapi untuk KB 3, masih perlu diperkaya dan dijabarkan lagi materi perubahan sosial dan budaya. Usulan alternatif pengayaan materi KB 3, antara lain karena dengan perkembangan pesat di bidang Teknologi Informasi, dewasa ini sangat berpengaruh besar terhadap gaya hidup budaya masyarakat kota, misalnya mobilitas pekerjaan yang mulai menerapkan konsep bekerja di rumah atau jarak jauh. Dari segi penyajian, materi yang disampaikan lebih banyak menggunakan deduktif dan kombinasi daripada penyajian induktif. Pada KB 1 dan KB 2 masih perlu diperjelas dan diperkaya uraian-uraian yang ada dengan cara memperbanyak atau membuat soal-soal kasus (esai) sesuai

materi beserta jawabannya agar memudahkan mahasiswa untuk mempelajarinya. Untuk hal penyajian gambar dan tabel masih perlu ditambahkan terutama untuk KB 1 agar mendukung penjelasan materi KB 1 khususnya pada bagian materi "pengelompokan unsur-unsur lingkungan". Dari segi bahasa, materi yang disajikan juga telah bernas (berisi, singkat, lugas, padat dan jelas) sesuai standar EYD bahasa Indonesia yang berlaku.

Pada Modul 7, temuan menunjukkan bahwa sudah ada konsistensi materi Masalah-masalah Perkotaan sebagai topik dengan KB 1 Masalah Lingkungan dan Prasarana Kota, KB 2 Masalah Pengangguran dan Sektor Informal di Perkotaan, dan KB 3 Kemiskinan sebagai sub topik. Uraian-uraian yang dipaparkan dalam ketiga KB tersebut sudah mengakomodasi pencapaian KK sebagaimana yang ada dalam GBPP. Akan tetapi alangkah baiknya bila dalam modul ini diperkaya dengan permasalahan aktual dewasa ini, sebagai contoh mengangkat masalah penanganan sampah oleh Pemda DKI dan daerah sekitarnya. Dari segi isi, materi yang disampaikan berupa, contoh-contoh dan penjelasan yang sudah benar sesuai dengan daftar pustaka di halaman belakang Modul 7. Dari segi penyajian, materi yang disampaikan lebih banyak menggunakan deduktif, artinya dimulai dari konsep-konsep, penjelasan umum baru ke hal-hal yang lebih rinci lagi. Selain itu, perlu ditambah lagi contoh-contoh kasus untuk KB 1, KB 2, dan KB 3 terkait dengan masing-masing materinya. Modul ini akan lebih menarik lagi bila ditambahkan gambar-gambar yang mendukung. Begitu pula perlu ditambah lagi contoh-contoh kasus. Dari segi bahasa, materi yang disajikan juga telah bernas (berisi, singkat, lugas, padat dan jelas) sesuai standar EYD bahasa Indonesia yang berlaku.

Pada Modul 8, temuan menunjukkan bahwa sudah ada konsistensi materi Aspek-aspek Pembangunan Masyarakat Kota sebagai topik dengan KB 1 Pembangunan Kependudukan dan Ketenagakerjaan, KB 2 Pembangunan Perumahan dan Pemukiman, KB 3 Pembangunan Sarana dan Fasilitas Sosial Ekonomi, dan KB 4 Pembangunan Lembaga-lembaga Sosial Ekonomi. Uraian-uraian yang dipaparkan dalam KB 1 sudah mengakomodasi

pencapaian KK sebagaimana yang ada dalam GBPP. Tetapi pada KB 3 dan KB 4 tersebut *belum* mengakomodasi pencapaian KK sebagaimana yang ada dalam GBPP. Oleh karena itu, masih perlu pengayaan uraian-uraian tentang Peranan Lembaga-lembaga Ekonomi dalam Pembangunan secara detil. Dari segi isi, materi yang disampaikan berupa penjelasan dan contoh sudah benar sesuai dengan daftar pustaka di halaman belakang Modul 8. Dari segi bahasa, materi yang disajikan juga telah bernas (berisi, singkat, lugas, padat dan jelas) sesuai standar EYD bahasa Indonesia yang berlaku.

Pada Modul 9, temuan menunjukkan bahwa sudah ada konsistensi materi Partisipasi Masyarakat dan Peranan Pemerintah dalam Pembangunan Kota dengan KB 1 Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan, dan KB 2 Peranan Pemerintah dalam Pembangunan Kota. Uraian-uraian yang dipaparkan dalam kedua KB tersebut *sudah* mengakomodasi pencapaian KK sebagaimana yang ada dalam GBPP. Akan tetapi itu, masih perlu pengayaan uraian-uraian tentang partisipasi komunitas, di mana dewasa ini di perkotaan telah banyak terbentuk komunitas-komunitas sebagai misal komunitas lingkungan, komunitas budaya, dan lainnya. Selain itu, juga perlu mengangkat tentang gagasan pembangunan masyarakat berkelanjutan yang menekankan pada aspek *bottom up* termasuk dalam penyusunan rencana induk, pembangunan jejaring hijau, usaha perlindungan terhadap tempat-tempat bersejarah. Dari segi isi, materi yang disampaikan, contoh-contoh dan penjelasan yang sudah benar sesuai dengan daftar pustaka di halaman belakang Modul 9. Dari segi bahasa, materi yang disajikan juga telah bernas (berisi, singkat, lugas, padat dan jelas) sesuai standar EYD bahasa Indonesia yang berlaku.

b) Contoh

Temuan pada modul 1, dari kedua KB yang ada, semua uraian kurang banyak dan kurang ada contoh-contoh, masih banyak teori-teori, konsep-konsep tanpa dijelaskan dengan contoh-contoh nyata terkait dengan materi yang bersangkutan. Oleh sebab itu, perlu dijelaskan lagi dengan contoh-contoh

sehingga mahasiswa dapat memahami teori-teori dan konsep-konsep tersebut dengan jelas.

Pada Modul 2, contoh-contoh pada KB 1 sudah baik dan benar sesuai materinya, hanya saja KB 2 dan lebih-lebih KB 3 masih perlu banyak sekali dijelaskan lagi dengan contoh-contoh sehingga mahasiswa dapat mencapai pengetahuan sesuai pencapaian tujuan KK materi tersebut.

Temuan pada modul 3, dari keempat KB yang ada, semua uraian kurang banyak dan kurang ada contoh-contoh. Oleh sebab itu, masih perlu diberikan contoh-contoh pada konsep-konsep, teori-teori dan penjelasan yang ada sesuai materi masing-masing KB.

Temuan pada modul 4, dari keempat KB yang ada, hanya KB 4 yang agak banyak memberikan contoh. Contoh-contoh yang terdapat pada KB1 sampai KB 4 sudah sesuai materi yang dibahas.

Pada Modul 5, temuan menunjukkan bahwa KB 1 masih kurang contoh-contoh dan KB 2 juga masih kurang penjabaran serta contoh terutama berkaitan dengan materi layanan pemerintahan, susunan kelembagaan yang membatasi daya serap pedesaan, faktor negatif penahanan penduduk untuk tinggal desa. Ketiga materi tersebut sebaiknya dijabarkan secara jelas dalam bentuk tertulis dan ada dukungan contoh-contoh soal.

Pada Modul 6, temuan menunjukkan bahwa KB 1 dan KB 2 juga masih kurang penjabaran serta contoh terutama berkaitan dengan materi masing-masing KB.

Pada Modul 7, temuan menunjukkan bahwa KB 1 masih kurang penjabaran serta contoh terutama berkaitan dengan materi masalah lingkungan dan prasarana kota yang berkaitan dengan pengeolaan sampah dan transportasi, sedangkan KB 2 juga masih kurang penjabaran serta tabel yang berkaitan dengan tingkat pengangguran sudah sangat tidak *up to date* karena berdasarkan data tahun 1985.

Temuan pada modul 8, pada KB 1 dan KB 2, tidak ada contoh dengan studi kasus, padahal dengan materi yang ada, perlu diberikan contoh dengan studi kasus untuk melengkapi penjelasan pembangunan kependudukan dan

ketenagakerjaan. Kemudian data pertumbuhan penduduk yang disajikan dimulai dari data tahun 1971-1980, sampai dengan 1990. Data terkini tahun 2000-an belum tersentuh. Sebagai catatan perlu ditambah lagi contoh-contoh program perbaikan pemukiman pada KB 2.

Temuan pada modul 9, pada KB 1, pembahasan tentang partisipasi masyarakat belum dilengkapi dengan contoh, misalnya membandingkan dengan partisipasi masyarakat berkaitan dengan pembangunan masyarakat kota di negara-negara maju seperti Jepang misalnya. Demikian pula pada KB 2, perlu pemutakhiran contoh kasus-kasus mengenai Rencana Umum Tata Ruang Perkotaan, Rencana Umum Tata Ruang Kota, dan Rencana Detail Tata Ruang Kota. Akan lebih menarik bila yang dibahas tidak hanya peranan pemerintah dalam perumusan kebijakan, tetapi juga diberikan draft kebijakan itu sendiri.

c) Latihan

Pada modul 1, latihan-latihan yang ada juga sudah mengukur kemampuan mahasiswa yang telah mempelajari materi-materi yang ada. Selain itu, latihan-latihan yang ada telah relevan dengan materi yang dibahas dan dapat memfasilitasi mahasiswa mencapai KK. Sebagai catatan, petunjuk jawaban latihan masih bersifat umum dan *belum spesifik* mengarahkan jawaban yang benar untuk latihan-latihan yang ada pada masing-masing ada pada masing-masing KB.

Pada modul 2, latihan-latihan yang ada juga sudah mengukur kemampuan mahasiswa yang telah mempelajari materi-materi yang ada, walaupun tidak maksimal, contohnya di KB3 yang hanya memberikan soal 2 nomor di bagian latihan dengan kelemahan lainnya yakni petunjuk jawaban latihan masih bersifat umum dan belum spesifik mengarahkan jawaban yang benar untuk latihan-latihan yang ada pada masing-masing ada pada masing-masing KB. Di KB 2, bahkan petunjuk jawaban latihan masih ada yang kurang yakni untuk nomor soal latihan 10.

Pada Modul 3, latihan-latihan yang ada juga sudah mengukur kemampuan mahasiswa yang telah mempelajari materi-materi yang ada, tetapi masih tidak maksimal terutama di KB 2 sampai KB 4 sebab dari KB 2 sampai KB 4, masing-masing hanya memuat 2 soal esai sebagai soal latihan. Selain itu, petunjuk jawaban latihan masih bersifat umum dan belum spesifik mengarahkan jawaban yang benar untuk latihan-latihan yang ada pada masing-masing ada pada masing-masing KB.

Pada modul 4, latihan-latihan yang ada juga sudah mengukur kemampuan mahasiswa yang telah mempelajari materi-materi yang ada. Selain itu, latihan-latihan yang ada telah relevan dengan materi yang dibahas dan tentunya dapat memfasilitasi mahasiswa mencapai KK. Hanya saja perlu dicoba untuk memberikan latihan studi kasus, terutama untuk KB 2 sampai KB 4. Disamping itu, hasil temuan lainnya, yakni petunjuk jawaban latihan masih bersifat umum dan belum spesifik mengarahkan jawaban yang benar untuk latihan-latihan yang ada pada masing-masing ada pada masing-masing KB.

Pada modul 5, latihan-latihan yang ada juga sudah mengukur kemampuan mahasiswa yang telah mempelajari materi-materi yang ada, tetapi masih tidak maksimal terutama di KB 1 sampai KB 2 sebab dari KB 1 sampai KB 2, masing-masing masih dibawah 5 soal esai sebagai soal latihan. Selain itu untuk KB 2, masih diperlukan soal latihan hitungan sesuai dengan materi KB2. Ditemukan pula petunjuk jawaban latihan masih bersifat umum dan belum spesifik mengarahkan jawaban yang benar untuk latihan-latihan yang ada pada masing-masing ada pada masing-masing KB.

Pada modul 6, latihan-latihan yang ada pada KB 1 juga sudah mengukur kemampuan mahasiswa yang telah mempelajari materi-materi yang ada. Akan tetapi pada KB 2, jumlah soal-soal latihan masih kurang dari 5. Begitu pula, petunjuk jawaban latihan masih bersifat umum dan belum spesifik mengarahkan jawaban yang benar untuk latihan-latihan yang ada pada masing-masing ada pada masing-masing KB.

Pada modul 7, latihan-latihan yang ada pada KB 1 juga sudah mengukur kemampuan mahasiswa yang telah mempelajari materi-materi yang ada. Akan tetapi pada KB 2, soal-soal latihan hitungan belum diberikan padahal materi yang ada, ada yang berbentuk hitungan terkait dengan keputusan investasi. Catatan bagi petunjuk jawaban latihan adalah petunjuk jawaban latihan masih bersifat umum dan belum spesifik mengarahkan jawaban yang benar untuk latihan-latihan yang ada pada masing-masing ada pada masing-masing KB.

Pada modul 8, semua latihan yang ada pada KB 1, KB 2 dan KB 3 sudah mengukur kemampuan mahasiswa yang telah mempelajari materi-materi yang ada. Selain itu, latihan-latihan yang ada telah relevan dengan materi yang dibahas dan tentunya dapat memfasilitasi mahasiswa mencapai KK. Kelemahan dalam soal latihan modul 8 adalah petunjuk jawaban latihan masih bersifat umum dan belum spesifik mengarahkan jawaban yang benar untuk latihan-latihan yang ada pada masing-masing ada pada masing-masing KB.

Pada modul 9, semua latihan yang ada pada KB 1 dan KB 2 sudah mengukur kemampuan mahasiswa yang telah mempelajari materi-materi yang ada. Selain itu, latihan-latihan yang ada telah relevan dengan materi yang dibahas dan tentunya dapat memfasilitasi mahasiswa mencapai KK. Akan tetapi, dalam modul 9, petunjuk jawaban latihan masih bersifat umum dan belum spesifik mengarahkan jawaban yang benar untuk latihan-latihan yang ada pada masing-masing ada pada masing-masing KB.

d). Penutup

Identifikasi yang dilakukan pada komponen-komponen bahan ajar IPEM4542 pada bagian penutup, terfokus pada rangkuman, tes formatif, umpan balik dan tindak lanjut. Hasil temuan atau indentifikasi bagian penutup, antara lain:

- 1) Rangkuman modul 1 sampai dengan modul 9 telah memuat pokok-pokok materi yang relevan dan konsisten dengan masing-masing kompetensi modul.
- 2) Oleh sebab itu, tidak ada inti materi yang belum tercantum dalam rangkuman modul 1 sampai dengan modul 9.

- 3) Tes-tes formatif yang ada pada masing-masing KB *hampir* konsisten dengan KK yang ingin dicapai. Diidentifikasi hampir, sebab masih ada beberapa soal dari tes formatif modul 1 sampai dengan modul 9, yang secara dominan hanya diambil dari sebagian subtopik modul. Penulisan soal-soal dari tes formatif modul 1 sampai dengan modul 9 sudah mengacu pada kriteria penulisan yang benar.
- 4) Semua umpan balik modul 1 sampai dengan modul 9 sudah mengikuti standar baku penulisan BMP UT, sehingga dapat dipastikan umpan balik modul 1 sampai dengan modul 9 sudah memuat petunjuk bagi mahasiswa untuk menilai tingkat penguasaannya. Tindak lanjut modul 1 sampai dengan modul 9 sudah menginformasikan kepada mahasiswa tentang langkah yang harus dilakukan mahasiswa selanjutnya, yakni mengulang kembali mempelajari modul dan atau melanjutkan ke modul berikutnya.

e) Daftar Pustaka

Hasil temuan atau indentifikasi pada bagian daftar pustaka modul 1 sampai dengan modul 9 sudah menggunakan pola penulisan yang konsisten menurut American Psychological Association (APA).

D. Konsistensi PK, GBPP, BMP dan Kisi-Kisi Soal

D1. Konsistensi PK dan GBPP

- a) Kompetensi Umum (KU) yang terdapat dalam PK dan GBPP mempunyai rumusan yang sama.
- b) Kompetensi Khusus (KK) yang terdapat dalam PK dan GBPP mempunyai jumlah, urutan dan rumusan yang sama.

D2. Konsistensi GBPP dan BMP

- a) Deskripsi singkat MK pada keduanya mempunyai rumusan yang sama.
- b) Kompetensi Umum (KU) yang terdapat dalam GBPP dan BMP mempunyai rumusan yang sama.
- c) Kompetensi Khusus (KK) yang terdapat dalam GBPP dan BMP mempunyai jumlah, urutan dan rumusan yang sama.

- c) Pokok Bahasan. yang terdapat dalam GBPP dan BMP mempunyai jumlah, judul dan urutan yang sama.
- d) Sub Bahasan. yang terdapat dalam GBPP dan BMP mempunyai jumlah, judul dan urutan yang sama.
- e) Cakupan Sub Bahasan. yang terdapat dalam BMP sudah sesuai dengan GBPP.
- f) Daftar Pustaka yang terdapat dalam BMP sudah sesuai dengan GBPP dalam jumlah, judul dan cara penulisannya yang sama.

D3. Konsistensi GBPP dan Kisi-Kisi Soal

- a) Kompetensi Khusus (KK) yang terdapat dalam Kisi-Kisi Soal sudah sesuai dengan GBPP dalam hal jumlah, urutan dan rumusan.
- b) Kesetaraan kompetensi di KK dengan kompetensi item soal yang dipilih juga telah dilakukan, artinya dengan kompetensi item soal yang dipilih sudah sesuai dengan pengukuran pencapaian kompetensi seperti yang tertuang di KK.

D4. Konsistensi antar komponen dalam BMP

- a) Tinjauan mata kuliah dalam BMP telah menjelaskan ruang lingkup materi dalam matakuliah secara komprehensif, logis dan sistematis. Dalam hal informasi akan kegunaan dan manfaat materi matakuliah dari modul 1 sampai dengan modul 9 masih kurang memotivasi pembacanya, sebab hanya 3 modul (33%) dari 9 modul, yakni modul 7, modul 8 dan modul 9 yang telah memotivasi mahasiswanya dalam pendahuluan. Tinjauan mata kuliah sudah konsisten dengan seluruh isi BMP.
- b) KK dalam pendahuluan modul dari modul 1 sampai dengan modul 9 hampir konsisten dengan substansi uraian, contoh dan latihan, sebab masih ditemukan kasus kurang pendalaman dan pengayaan uraian materi terkait dengan perkembangan paradigma partisipasi masyarakat di era demokrasi, kurang banyak contoh dan contoh kasus dan ada 4 (empat) modul yakni modul 2, 3, 4 dan 5 yang jumlah soalnya dibawah 5 soal dan semua petunjuk jawaban latihan yakni dari modul 1 sampai dengan modul 9 masih bersifat umum dan belum spesifik mengarahkan jawaban yang benar untuk latihan-latihan yang ada pada masing-masing modul.

- c) Rangkuman modul dari modul 1 sampai dengan modul 9 sudah memuat intisari atau poin penting dari seluruh bahasan, akan tetapi belum pada materi-materi yang bersifat kuantitatif.
- d) Tes formatif pada modul 1 sampai dengan modul 9 *hampir* konsisten dengan KK yang ingin dicapai, sebab masih ada beberapa soal dari tes formatif modul 1 sampai dengan modul 9, yang hanya diambil dari sebagian subtopik modul tertentu.
- e) Kunci Jawaban dari modul 1 sampai dengan modul 9 sudah memandu mahasiswa.
- f) Gaya bahasa juga yang disajikan juga telah bernas (berisi, singkat, lugas, padat dan jelas) sesuai standar EYD bahasa Indonesia yang berlaku dan fleksibel, dalam koridor keilmiah dan alur bahasa yang komunikatif.
- g) Format penyajianpun sudah konsisten antar komponen, hanya perlu tambahan beberapa grafik dan gambar untuk memperjelas uraian materi masing-masing modul.

D5. Hasil Catatan Kemajuan Matakuliah (per semester)

Berdasarkan hasil catatan kemajuan matakuliah (per semester) dari masa ujian 2000.2 sampai tahun 2005.2, terlihat tingkat kelulusan dan nilai prestasi mahasiswa yang mengambil matakuliah IPEM4542 Pembangunan Masyarakat Kota selama masa ujian tersebut, bervariasi naik turun. Walaupun demikian, dari hasil keseluruhan, tingkat pemahaman seluruh mahasiswa yang mengambil matakuliah IPEM4542 Pembangunan Masyarakat Kota selama masa ujian 2003.2 sampai 2005.2 termasuk baik, sebab dalam rentang waktu 5 semester tersebut, rata-rata tingkat kelulusan dalam standar nilai UT adalah diatas 70%. Penilaian rentang waktu 5 semester tersebut berdasarkan jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah IPEM4542 Pembangunan Masyarakat Kota sudah stabil yakni diatas 100 mahasiswa dan sudah dilakukan berbagai upaya pengembangan butir soal dan pemilihan item soal yang sudah mengikuti standar baku penulisan soal objektif UT.

BAB V

KESIMPULAN

Dari data-data hasil evaluasi bahan ajar IPEM4542 Pembangunan Masyarakat Kota, maka terlihat bahwa bahan ajar ini telah disajikan dalam standar penulisan bahan ajar jarak jauh dengan karakteristik, antara lain: (a) bahasa populer yang tidak lepas dari koridor EYD, (b) menjunjung tinggi kebebasan akademik dan obyektivitas, (c) ditulis oleh para pakar dan profesional dan (d) ilmiah. Pengemasan bahan ajar yang beragam dan berkarakter pendidikan jarak jauh yang khas memungkinkan munculnya kreativitas tinggi dalam mendisain aktivitas pembelajaran yang tepat. Selain itu, peluang pasar yang potensial, yakni seluruh wilayah luas tanpa batasan. Akan tetapi, ada hal yang harus dicermati, yakni adanya kondisi semakin menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap mutu pembelajaran dan pendidikan jarak jauh, tetapi di satu pada sisi yang lain tumbuh banyak minat kalangan swasta untuk mendirikan perguruan tinggi kelas jauh (merupakan ancaman yang harus diantisipasi). Disamping itu, ada persaingan yang dihadapi para lulusan dalam kancah profesionalitas dan pasar kerja di tingkat regional, nasional, dan global juga (hal ini merupakan ancaman bagi lulusan UT jika bermutu rendah). Hal lain yang harus dicermati adalah sulitnya meningkatkan nilai ujian dan indeks prestasi akademik semester mahasiswa UT, menekan tingkat pengulangan kuliah dan materi pembelajaran yang perlu pemutakhiran (*updating*) terus menerus tanpa henti sesuai dinamika lingkungan.

Dari evaluasi bahan ajar IPEM4542 Pembangunan Masyarakat Kota dihasilkan beberapa catatan penting yang dapat digunakan untuk perbaikan dan peningkatan mutu bahan ajar IPEM4542:

Dalam melakukan *self evaluation* terhadap bahan ajar jarak jauh, dosen terlebih dahulu harus melihat komponen bahan ajar jarak jauh, keterkaitan antar komponen yang ada serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas setiap komponen. Untuk dapat melakukan hal tersebut, dosen sebaiknya mengetahui proses lahirnya sebuah matakuliah. Kelahiran sebuah matakuliah dapat ditelusuri dari perkembangan kurikulum dalam sebuah Program Studi, dari hanya berupa nama matakuliah dalam sebuah

kurikulum sampai menjadi sebuah bahan ajar jarak jauh yang digunakan dalam proses pembelajaran, sampai kemudian matakuliah tersebut diujikan kepada mahasiswa dalam bentuk ujian akhir semester (UAS).

Kualitas sebuah bahan ajar terkait erat dengan komponen-komponen yang ada. Sebuah GBPP yang kualitasnya kurang baik atau tidak tepat sasaran akan mengakibatkan bahan ajar cetak maupun media pembelajaran lainnya jadi kurang optimal kualitasnya. Hal ini tentu mempengaruhi proses pembelajaran yang terjadi, dan akan berdampak pada kualitas bahan ajar. (Isnina: 2004). Konsistensi antara AI dan GBPP, GBPP dan BMP, serta konsistensi antar komponen dalam BMP, perlu pula diperhatikan.

Materi yang disajikan dalam BMP IPEM4542 Pembangunan Masyarakat Kota, baik dari segi teori maupun uraian, belum mengakomodasi beberapa perubahan dalam sistem tata pemerintahan. Hal ini penting diperhatikan, karena kegiatan pembangunan akan bersinggungan dengan peraturan pemerintah, seperti teori Otonomi Daerah dan implementasi dari UU No.32/2004. Berdasarkan konsep demokratis yang dianut pemerintah melalui konsep *good governance*, maka penekanan pembangunan masyarakat sebaiknya dititikberatkan pada partisipasi masyarakat, kebijakan mengatur dan mengontrol pelayanan sektor swasta yang lebih diarahkan untuk berpihak kepada rakyat miskin, serta mengarahkannya untuk sejalan dengan visi dan misi pemerintah. Kemudian pembahasan juga diperkaya dengan isu-isu aktual yang dihadapi kota setidaknya meliputi isu penanggulangan kemiskinan perkotaan, pemulihan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan lingkungan.

Berdasarkan statistik mahasiswa UT, khususnya mengenai distribusi nilai untuk matakuliah IPEM4542 Pembangunan Masyarakat Kota diperoleh gambaran mengenai nilai yang diraih oleh mahasiswa. Jumlah mahasiswa terbanyak yang mengambil matakuliah Pembangunan Masyarakat Kota terjadi pada masa registrasi 2005.1, yakni sebanyak 175 mahasiswa. Dari ke 175 mahasiswa tersebut, mahasiswa yang mampu mencapai nilai A, sebesar 1,14 % mahasiswa memperoleh nilai D, 43,42%. Sisanya 2,85 % memperoleh nilai B, 36,57% memperoleh nilai C, dan 0,16 % mendapat nilai E (tidak lulus). Sedangkan jumlah mahasiswa paling sedikit yang mengambil matakuliah Pembangunan Masyarakat Kota terjadi pada masa registrasi 2000.2, yaitu sebanyak 5

orang. Hal ini tidak mengherankan, karena pada saat itu PS Ilmu Pemerintahan baru memulai debutnya. Perolehan nilai C, terbanyak terjadi pada tahun 2004.2, di mana dari 133 mahasiswa yang memperoleh nilai C sebanyak 56,39%.

Berikut ini sebaran nilai UAS, yang diperoleh mahasiswa yang mengambil matakuliah IPEM4542 Pembangunan Masyarakat Kota selama lima tahun terakhir.

Tabel 1. Distribusi Ujian Mahasiswa PS Ilmu Pemerintahan
Masa Ujian 2000.2 s/d 2005.2

Tahun	Jumlah Mhs	Nilai Ujian (UAS)									
		A	%	B	%	C	%	D	%	E	%
2005.2	156	12	7,69	15	9,61	72	46,15	45	28,84	12	7,69
2005.1	175	2	1,14	5	2,85	64	36,57	76	43,42	28	0,16
2004.2	133	3	2,25	12	9,02	75	56,39	32	24,06	10	7,51
2004.1	68	3	4,41	10	14,70	25	36,76	27	39,70	3	4,41
2003.2	137	24	17,51	20	14,59	57	41,60	30	21,89	6	4,37
2003.1	59	3	5,08	9	15,25	16	27,11	22	37,28	9	15,25
2002.2	45	0		0		0		18	40	27	60
2002.1	39	4	10,25	0		5	12,82	19	48,71	11	28,20
2001.2	38	0		0		6	15,78	11	28,94	21	55,26
2001.1	8	0		0		0		7	87,50	1	12,50
2000.2	5	0		0		1	20	0		4	8

Sumber: Statistik Mahasiswa UT

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut di atas dapat diketahui bahwa kondisi bahan ajar Matakuliah IPEM4542 sudah berusia lebih dari lima tahun dan belum direvisi. Pengembangan matakuliah Pembangunan Masyarakat Kota perlu dikembangkan lebih lanjut, hal ini mengingat ada beberapa perubahan terhadap UU yang memayungi implementasi acuan dari pelaksanaan pembangunan masyarakat.

Kelengkapan komponen bahan ajar sebaiknya ditingkatkan dengan menambahkan web suplemen, CAI atau pun tutorial on line, untuk membantu mahasiswa lebih mudah dalam mempelajari materi.

Secara keseluruhan BMP Pembangunan Masyarakat Kota, telah memenuhi syarat kaidah-kaidah penulisan bahan ajar PJJ.

B. Saran

Dengan melihat kondisi dan kualitas Buku Materi Pokok (BMP) matakuliah Pembangunan Masyarakat Kota seperti telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka revisi perlu secepatnya diselesaikan, baik dari segi kelengkapan, maupun isi materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Limbong, A, dkk. (2002). *Langkah Praktis Evaluasi Bahan Ajar Jarak Jauh*. Jakarta:PAU- PPAI Universitas Terbuka.
- Neuman, W. Laurence. *Social Research Methods Qualitative and Quantitative Approaches*, Boston: Pearson Education, 2003
- Julaeha, Siti, Prاتمoko, Agus. *Kualitas Bahan Ajar: Suatu Meta Analisis* dalam <http://pk.ut.ac.id/ptjj/12siti.htm> diakses tanggal 20 Juli 2006
- Kasnawi, Tahir M. Dkk. (2000). *BMP Pembangunan Masyarakat Kota*. Jakarta: Pusbit UT
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 107/U/2001 Tentang *Penyelenggaraan Program Pendidikan Tinggi Jarak Jauh Menteri Pendidikan Nasional* dalam [http://www.dikti.org/Kepmendiknas 107 U 2001.txt](http://www.dikti.org/Kepmendiknas_107_U_2001.txt) diakses tanggal 20 Juli 2006
- Sadjati, Ida Malati. (2006). *Evaluasi Matakuliah (Evaluasi Program Pembelajaran Jarak Jauh)*. *Handout Tidak dipublikasikan*. Jakarta: PAU-PPAI.
- Pannen, Paulina. *Mengupas Pengelolaan PTJJ Secara Praktis* dalam <http://pk.ut.ac.id/ptjj/21res.htm> diakses tanggal 20 Juli 2006.
- Suparman, Atwi dan Aminudin Zuhairi. 2004. *Pendidikan Jarak Jauh Teori dan Praktek*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Wahyono, dkk (Ed). 2004. *Universitas Terbuka Dulu, Kini dan Esok*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Lampiran 1

FORMAT PENELAAHAN BMP

Judul BMP : Pembangunan Masyarakat Kota (IPEM4542)

Penulis : Dr. M. Tahir Kasnawi, MS dan Drs. M. Ramli AT

Penelaah : -

Waktu : Agustus – September 2006

No.	Obyek Telaahan	Ada	Tidak	Kalau ada, Bagaimana cara penulisannya?
I.	Kelengkapan Rancangan MK dan cara perumusannya			
	1. Peta Kompetensi (PK)	√		Sesuai ketentuan
	2. GBPP	√		Sesuai ketentuan
	3. Konsistensi dan relevansi antara PK dan GBPP	√		relevan
II.	Kelengkapan dan Cara Penulisan Format BMP			
	1. Konsistensi dan relevansi GBPP dengan BMP	√		Relevan, sesuai ketentuan penulisan
	2. Tinjauan Mata Kuliah <ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi Matakuliah • Relevansi dan Manfaat Matakuliah • Tujuan Instruksional Umum 	√ √ √		Sudah memaparkan isi modul sesuai kompetensi, terdapat arahan untuk mempelajari modul
	3. Tiap-tiap Modul :			
	a. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi Singkat Modul • Manfaat dan Relevansi Modul • Tujuan Instruksional Khusus Modul 	√ √ √		(Lihat di Bab IV Hasil dan Pembahasan, pemaparan dari Modul 1 s.d. 9 ada di BAB tersebut)
	b. Penyajian <ul style="list-style-type: none"> • Uraian • Latihan • Contoh • Non contoh 	√ √ √		(Lihat di Bab IV Hasil dan Pembahasan, pemaparan dari Modul 1 s.d. 9 ada di BAB tersebut)
	c. Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Rangkuman • Tes Formatif • Umpan Balik 	√ √ √		(Lihat di Bab IV Hasil dan Pembahasan, pemaparan dari Modul 1 s.d. 9 ada di

	• Tindak Lanjut	√		BAB tersebut)
	4. Daftar Pustaka	√		Sesuai dengan sistematika APA
	5. Glosarium		√	
III.	Cara Pemaparan Materi MK			
	1. Kecermatan Isi			
	• Validitas Isi berdasarkan penelitian empiris, mutakhir	√		Sesuai dengan teori, hanya tidak mutakhir
	• Keselarasan Isi dengan Nilai-nilai yang berlaku di masyarakat	√		sesuai
	2. Ketepatan Cakupan			
	• Keluasan dan kedalaman materi sesuai tujuan	√		Sesuai dengan kompetensi dan bidang ilmu
	• Keutuhan konsep sesuai bidang ilmu	√		
	3. Ketercernaan Naskah			
	• Pemaparan yang logis	√		Pemaparan cukup baik, hanya kurang dengan bahasa yang komunikatif
	• Penyampaian materi yang runtut	√		
	• Alat Bantu dan format yang tertib dan konsisten	√		
	4. Penggunaan Bahasa			
	• Ragam bahasa (formal vs non formal)	√		Sesuai EYD
	• Pilihan kata	√		
	• Keefektifan kalimat	√		
	• Penyusunan kalimat	√		

Lampiran 2

PROFIL MATA KULIAH

Nama Matakuliah/Kode : Pembangunan Masyarakat Kota
 Pengampu : Meita Istianda

Program Studi : Ilmu Pemerintahan
 Jurusan : Ilmu Administrasi
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Jenis Mata Kuliah : 1. M.K. Biasa 2. M.K Berpraktikum 3. M.K UKT

Kelengkapan Mata Kuliah

No	Komponen	Ada / Tidak	Pengembang / Penanggung Jawab	Th. Pengembangan	Revisi		Keterangan
					Frek.	akhir	
1.	Karakteristik keilmuan ¹	B & D		1999/2000	0	0	
2.	Peta Kompetensi MK	ada	M. Tahir Kasnawi				
3.	GBPP	ada	idem				
	Bahan Ajar Cetak:						
4.	BMP ²	ada		1999/2000			
5.	Buku Panduan Tutor (BPMK)	tidak					
6.	Panduan Praktikum	tidak					
7.	Panduan Pengelola M.K	tidak					
8.	Panduan Mahasiswa	tidak					
	Bahan Ajar Non Cetak:						
9.	Video *)	Tidak					
10.	Audio *)	Tidak					
11.	CAI *)	Tidak					
12.	KIT*)	Tidak					
13.	Web Based *)	Tidak					
14.	Slide *)	Tidak					
	Proses Belajar:						
15.	Tutorial tatap muka **)	Tidak					
16.	Tutorial radio *)	Tidak					
17.	Tutorial tertulis *)	Tidak					
18.	Tutorial via Fax *)	Tidak					
19.	Tutorial via Fax - Internet *)	Tidak					
20.	Tutorial via Internet *)	Ada					
21.	Layanan informasi akademik / konseling / pembimbingan akademik	Ada	Meita Istianda				
22.	Sarana Praktik ***)	Tidak					

No	Komponen	Ada / Tidak	Pengembang / Penanggung Jawab	Th. Pengem- bangan	Revisi		Keterangan
					Frek.	akhir	
	Ujian:						
23.	Kisi – kisi soal	Ada					
24.	Butir soal objektif ³	Ada					
25.	Butir soal uraian ⁴	Tidak					
26.	Panduan tes objektif	Tidak					
27.	Panduan tes uraian	-					
28.	Panduan TAP bagi mahasiswa	-					

Keterangan diisi dengan:

1. A = Matakuliah teoretis mendasar

B = Matakuliah teoretis penambah wawasan

C = Matakuliah teoretis yang cepat berubah

D = Matakuliah keterampilan praktis

2. A = Materi perlu di update dalam waktu 0 – 5 tahun

B = Materi perlu di update dalam waktu 6 – 10 tahun

C = Materi perlu di update dalam waktu 11 – 15 tahun

3. Diisi dengan jumlah soal yang tersedia

4. Diisi dengan jumlah soal yang tersedia

*) jika ada, tuliskan judul/topiknya

**) jika ada, tuliskan tutornya / pelaksanaanya

***) jika ada, tuliskan nama tempatnya

Catatan Kemajuan Matakuliah (per semester)

No.	Komponen	03.1	032	04.1	04.2	05.1	05.2
	Pengembangan soal (dalam set)						
1.	Tugas Mandiri (TM)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Ujian Akhir Semester (UAS)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Tugas Terstruktur	-	-	-	-	-	-
	Manajemen matakuliah						
4.	Jadwal Ujian	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Nilai mahasiswa (rata-rata)	15,76	21,89	17,5	17,29	12,97	18,07
6.	Jumlah mahasiswa pada semester ybs.	59	137	68	133	175	156
7.	Tingkat kelulusan (rasio antara peserta ujian dan jumlah mahasiswa yang lulus, dalam %)	63,44	45,66	57,14	57,82	77,09	55,31
8.	Distribusi nilai (% nilai A, B, C, D, E)	A:5,08 B: 5,25 C:27,11 D:37,28 E: 5,25	A:17,51 B:14,59 C:41,60 D:21,89 E: 4,37	A:4,41 B:14,70 C:36,76 D:39,70 E:4,41	A:2,25 B:9,02 C:56,39 D:24,06 E: 7,51	A:1,14 B:2,85 C:36,57 D:43,42 E: 0,16	A:7,69 B:9,61 C:46,15 D:28,84 E:7,69